

BAB I

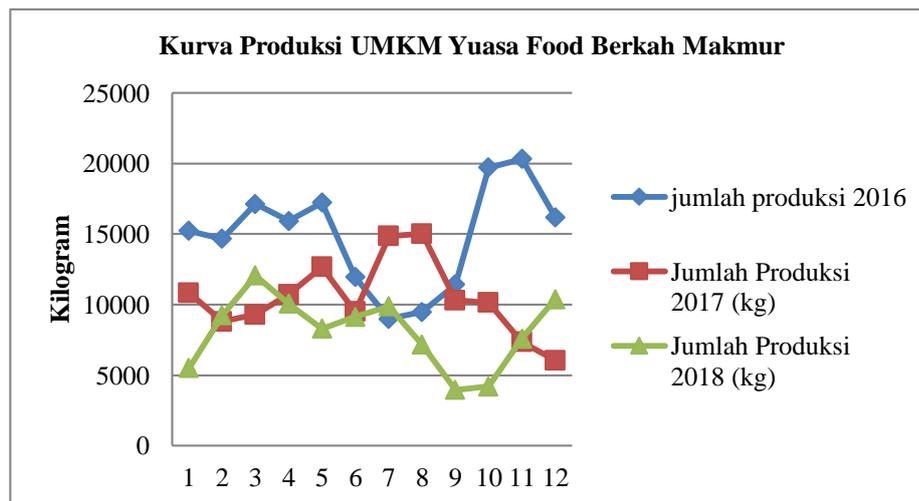
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Carica adalah buah yang tumbuh di dataran tinggi Dieng dengan ketinggian diatas 1500 mdpl dengan curah hujan 2000-3000mm/th. Tanaman yang mirip dengan pepaya ini dibudidayakan oleh petani Dieng untuk di olah menjadi manisan, sirup carica dan selai. Lebih dari 190 UMKM inti di Wonosobo mengolah buah carica ini menjadi makanan olahan. Adanya UMKM yang berkembang pesat ini sangat berpengaruh terhadap ekonomi daerah setempat, selain itu keberadaan UMKM ini juga membantu pemerintah daerah dalam menekan angka pengangguran. Dari beberapa UMKM salah satu UMKM terbesar pembuat carica olahan di kota Wonosobo adalah UMKM Yuasa Food Berkah Makmur Dieng, Km. 3.5, Krasak-Mojotengah, Wonosobo. Selain memproduksi untuk dipasarkan di dalam negeri perusahaan juga memproduksi untuk dipasarkan di luar negeri.

Didalam negeri produk dari Yuasa Food ini sudah hampir menguasai pasar lokal khususnya di pulau Jawa. Salah satu kekuatan dari perusahaan ini yaitu adanya surat perijinan HACCP dan *Health Certificate* sehingga mutu dari produk yang di produksi perusahaan bisa dikatakan terjaga dengan baik. Selain itu perusahaan juga sudah memaksimalkan promosi produk, terbukti dengan adanya konsumen baru yang mengetahui produk dari Yuasa Food Berkah Makmur melalui *website* dan media social lainnya. Tetapi masih banyak kendala yang dihadapi oleh perusahaan untuk mengembangkan usaha mereka dalam hal pemasaran khususnya ekspor. Pada tahun 2013 pemerintah membantu perusahaan untuk bekerjasama dengan Negara Belanda namun sampai saat ini tidak ada tindak lanjutnya. Tetapi perusahaan Carica Yuasa Food ini pernah bekerjasama dengan Negara Thailand akan tetapi terhenti pada tahun 2016 karena bahan baku yang tidak selalu tersedia dalam jumlah yang besar sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam proses pemenuhan permintaan. Kendala lain yang juga mempengaruhi yaitu : terlalu banyak pesaing bisnis yang mulai muncul, dari tahun ke tahun mengalami penurunan jumlah panen tetapi semakin meningkatnya

jumlah produksi yaitu sebesar 621 ton per bulan untuk 190 UMKM inti, adapun permasalahan lain yaitu tingginya harga baku pada musim kemarau dan tingginya harga bahan pendukung lainnya juga menghambat perkembangan usaha tersebut. Jumlah permintaan pada UMKM Yuasa Food selalu mengalami naik turun setiap tahunnya, hal ini disebabkan karena pada musim-musim tertentu seperti musim liburan permintaan selalu mengalami kenaikan yang signifikan. Adapun target permintaan tahunan pada UMKM Yuasa Food Berkah Makmur yaitu sebesar 100.000 kg buah carica per tahun, permintaan pada tahun 2017 sebesar 178.317 kg/tahun permintaan pada tahun 2017 sebesar 125.557 kg/tahun yang mengalami kenaikan dan permintaan pada tahun 2018 sebesar 97.442kg/tahun yang mengalami penurunan. Sehingga dapat dikatakan fruktatif terbukti pada kurva permintaan konsumen tahun 2017 dan tahun 2018 yang dicatat tiap bulan mengalami naik turun seperti gambar dibawah ini :



Gambar 1.1 Kurva Permintaan Konsumen Tahun 2016, 2017 dan 2018

Selain itu UMKM Yuasa Food ini belum bisa mengolah limbah hasil produksi menjadi produk yang bernilai ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan adanya pembuangan limbah yang hanya dibuang ditempat sampah begitu saja serta pembuangan limbah ke sungai terdekat tidak melalui proses pengolahan limbah agar tidak mencemari lingkungan. Kurangnya pengetahuan tentang produk yang ramah lingkungan juga menjadi hal utama yang menghambat perkembangan UMKM Yuasa Food itu sendiri.

Oleh karena itu perlu dilakukan penentuan prioritas strategi ulang yang dapat menunjang perkembangan UMKM Yuasa Food dilihat dari *sustainability* usaha yang terdapat 3 pilar utama yaitu *profit*, *people* dan *planet* yang dapat dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi perusahaan tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) bagi industri kecil olahan carica di Wonosobo?
2. Apa saja faktor lingkungan eksternal (peluang dan ancaman) bagi industri kecil olahan carica di Wonosobo?
3. Apa saja alternative strategi dan prioritas strategi dalam pengembangan usaha industri kecil olahan carica di Wonosobo?

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian dilakukan di Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo dan UMKM Carica Yuasa Food Berkah Makmur Dieng, Km. 3.5, Krasak-Mojotengah, Wonosobo.
2. Penelitian tugas akhir dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2019 sampai tanggal 11 April 2019.
3. Hasil penelitian ini berupa usulan perbaikan strategi yang dapat digunakan perusahaan carica untuk memajukan usahanya berdasarkan perhitungan IFE/EFE, SWOT dan AHP sehingga usahanya berkembang dan dapat bersaing dengan produk nasional maupun internasional.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah

sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) bagi industri kecil olahan carica di Wonosobo.
2. Mengetahui faktor lingkungan eksternal (peluang dan ancaman) bagi industri kecil olahan carica di Wonosobo.
3. Mengetahui alternative strategi dan prioritas strategi dalam pengembangan usaha industri kecil olahan carica di Wonosobo.

1.5 Manfaat

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis
Manfaat penelitian ini yaitu meningkatkan pengetahuan dan pengalaman untuk melatih penerapan ilmu dalam bidang industri.
2. Bagi industri kecil olahan carica
Manfaat penelitian ini yaitu memberikan masukan dalam menentukan arah dan digunakan sebagai pedoman pengembangan usahan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan.
3. Bagi pembaca
Manfaat penelitian ini yaitu memberikan tambahan informasi dan wawasan kepada pembaca tentang industri olahan carica sehingga dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar dapat memperoleh suatu penyusunan dan pembahasan yang sistematis dan terarah pada masalah yang ada, perlu digunakan sistematika penulisan laporan yaitu sebagai berikut:

Bab IPendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan yang timbul, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan pembuatan dan penyusunan laporan.

Bab IILandasan Teori

Bab ini berisi penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah Tugas Akhir dari berbagai referensi yang dijadikan landasan pada kegiatan penelitian yang dilakukan.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi uraian rinci tentang desain, metoda atau pendekatan yang digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang data hasil penelitian dan pembahasan yang bersifat terpadu serta pembahasan hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik baik secara kualitatif dan atau kualitatif.

Bab V Penutup

Pada bab ini berisi tentang tentang kesimpulan dan saran peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.